

***Effective Personal Financial Management in the Midst of Economic Challenges:
Online Training for the Joint Group of Women's Organizations (GOW) in
Tasikmalaya City***

**Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Efektif di Tengah Tantangan Ekonomi:
Pelatihan Online Untuk Kelompok Gabungan Organisasi Wanita (GOW) di Kota
Tasikmalaya**

Liestyowati, Iyan Ramadhani, Suci Indrawati

Telkom University Jakarta, Institut Teknologi Nasional, STIE Dharma Putra

*liestyowati1@gmail.com, iyan.ramadhani75@gmail.com, suciwati0588@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat melalui pelatihan online tentang pengelolaan keuangan pribadi. Melalui metode pelatihan online, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan online efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Pelatihan Online, Kesejahteraan Finansial.

ABSTRACT

This research aims to increase financial literacy and financial well-being of the community through online training on personal financial management. Through online training methods, participants are provided with the knowledge and skills necessary to better manage their personal finances. The research results show that online training is effective in increasing participants' understanding and skills in various aspects of financial management, such as financial planning, debt management, and investment.

Keywords: Financial Literacy, Personal Financial Management, Online Training, Financial Well-being.

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif merupakan aspek penting yang harus diperhatikan, terutama di tengah tantangan ekonomi yang mungkin dihadapi individu. Literasi keuangan menjadi kunci utama dalam memastikan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang, termasuk pengetahuan tentang keuangan dan investasi, berdampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan, baik dalam hal investasi maupun pendanaan (Nurjanah et al., 2022). Selain itu, dalam konteks mahasiswa di masa pandemi Covid-19, pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi semakin ditekankan. Sikap disiplin dan konsisten dalam mengelola keuangan pribadi juga menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas dalam pengelolaan keuangan (Hariyani, 2022).

Tantangan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi seringkali terkait dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi keuangan. Hal ini juga berlaku dalam skala yang lebih luas, seperti pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelatihan manajemen dan administrasi keuangan menjadi krusial dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM (Mashudi et al., 2023). Selain itu, faktor demografi, literasi keuangan, dan sikap keuangan juga turut mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada

UMKM. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang pada gilirannya mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan (Nurjanah et al., 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, pengelolaan keuangan pribadi juga berkaitan dengan pengelolaan ekonomi secara desentralisasi. Pentingnya desentralisasi dalam pengelolaan ekonomi daerah juga menjadi sorotan, terutama dalam upaya meningkatkan inovasi pembangunan daerah (Hutama, 2022). Selain itu, dalam menghadapi tantangan ekonomi, literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja UMKM. Inklusi keuangan dan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM di berbagai wilayah (Yanti, 2019).

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif di tengah tantangan ekonomi memerlukan pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, disiplin dalam pengelolaan keuangan, serta pengetahuan dan keterampilan dalam administrasi keuangan baik pada tingkat individu maupun pada skala UMKM. Literasi keuangan menjadi landasan penting yang dapat membantu individu dan UMKM untuk menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan individu atau pribadi yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset (Kusuma et al., 2022). Pengelolaan keuangan UMKM terutama dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, serta pemahaman mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan (Nurjanah et al., 2022). Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga mampu mempengaruhi kinerja UMKM (Amin & Pamungkas, 2022).

Penting untuk mencatat bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya relevan pada tingkat individu, tetapi juga pada skala UMKM. Pengelolaan keuangan usaha penting untuk diterapkan pemilik UMKM (Tyas et al., 2022). Literasi keuangan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan UMKM, karena dapat berdampak pada kinerja bisnis (Rosliyati & Iskandar, 2022). Efisiensi dan efektivitas pengelolaan arus kas operasi menjadikan surplus arus kas operasi, sehingga mendorong kinerja keuangan akan semakin baik (Sulasminingsih & Hardiningsih, 2022).

Dalam konteks pendidikan, pengelolaan keuangan pendidikan juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan sekolah yang urgen dalam menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah (Nelly, 2021). Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Musolin et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan kecerdasan buatan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Badarwan & Supriadin, 2021).

Secara keseluruhan, literasi keuangan, disiplin dalam pengelolaan keuangan, dan pengetahuan dalam administrasi keuangan memainkan peran kunci dalam mencapai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, terutama di tengah tantangan ekonomi yang kompleks. Pertama, literasi keuangan menjadi fondasi yang penting dalam membekali individu dengan pemahaman yang memadai tentang konsep dan prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu dapat lebih mampu untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Kedua, disiplin dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor penentu dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efektif. Kebiasaan yang konsisten dalam menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang akan membantu individu untuk mencapai stabilitas finansial. Terakhir, pengetahuan dalam administrasi keuangan memberikan kemampuan praktis dalam mengelola berbagai aspek administratif terkait keuangan, seperti pencatatan transaksi, perencanaan pajak, dan pengelolaan aset. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup tentang administrasi keuangan, individu dapat menjaga keakuratan dan keteraturan dalam catatan

keuangan mereka, serta memaksimalkan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dengan memadukan ketiga elemen tersebut, baik pada tingkat individu maupun skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diharapkan dapat diciptakan fondasi yang kokoh dalam mencapai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi individu dalam mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan, tetapi juga akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat urgensi yang mendesak untuk menyelidiki masalah pengelolaan keuangan pribadi di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, terutama kelompok perempuan. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi menjadi landasan utama bagi peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam aspek-aspek yang mempengaruhi kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Tantangan ekonomi yang kompleks, seperti inflasi, fluktuasi pasar, dan kenaikan biaya hidup, semakin menekankan perlunya keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif.

Pengembangan kerangka teoritis dalam penelitian ini berfokus pada konsep pengelolaan keuangan pribadi serta teori-teori yang terkait dengan pengambilan keputusan finansial. Konsep pengelolaan keuangan pribadi mencakup serangkaian strategi, prinsip, dan praktik yang digunakan individu untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan efektif guna mencapai tujuan finansial yang ditetapkan. Sementara itu, teori-teori yang terkait dengan pengambilan keputusan finansial memberikan wawasan tentang faktor-faktor psikologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi perilaku keuangan individu.

Dengan memperdalam pemahaman terhadap konsep dan teori-teori tersebut, peneliti bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan individu, terutama kelompok perempuan. Hal ini penting karena adanya kesadaran akan perbedaan gender dalam perilaku keuangan serta tantangan ekonomi yang dihadapi oleh kelompok perempuan. Dengan demikian, penggunaan teori-teori yang relevan diharapkan dapat membantu dalam merumuskan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya kelompok perempuan. Melalui penerapan konsep dan teori-teori tersebut, diharapkan dapat dikembangkan program-program pelatihan dan pendidikan keuangan yang lebih terarah dan efektif, yang dapat membantu individu untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, upaya-upaya untuk meningkatkan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan finansial individu dan keluarga, serta kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggarisbawahi fenomena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang ditemukan di kalangan masyarakat, serta dampak negatif yang timbul akibat kurangnya literasi keuangan tersebut. Dengan memperdalam pemahaman terhadap masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dan relevan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan finansial masyarakat, terutama kelompok perempuan. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan strategi intervensi dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks dan dinamis.

Urgensi dan tujuan penting penelitian ini sangatlah relevan dalam konteks kebutuhan akan kemandirian finansial dan kesejahteraan keluarga, serta dalam memberikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, terutama kelompok perempuan.

Pertama, mendukung kemandirian finansial dan kesejahteraan keluarga merupakan salah satu tujuan utama dari penelitian ini. Dengan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi, diharapkan individu dan keluarga dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih efektif, merencanakan masa depan finansial yang lebih baik, dan mengurangi risiko keuangan yang tidak diinginkan. Kemandirian finansial merupakan fondasi yang penting dalam menciptakan stabilitas dan keberlanjutan dalam kehidupan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan solusi konkret dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks dan beragam. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan individu, serta melalui pengembangan strategi intervensi yang tepat, diharapkan dapat diciptakan solusi-solusi yang relevan dan efektif dalam mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, terutama kelompok perempuan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan perubahan positif dalam kehidupan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan penelitian ini telah dirancang untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah detail metode pelaksanaan yang akan dilakukan:

1. **Tanggal Pelaksanaan:** Kegiatan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 9 hingga 10 Maret 2024.
2. **Lokasi Pelaksanaan:** Mengingat situasi yang sedang berlangsung, kegiatan ini akan dilakukan secara daring (online) untuk memastikan partisipasi yang luas dan akses yang mudah bagi peserta.
3. **Analisis Situasi Lapangan:** Sebelum pelaksanaan kegiatan, akan dilakukan analisis situasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok Gabungan Organisasi Wanita (GOW) di Kota Tasikmalaya terkait dengan pengelolaan keuangan. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data primer melalui wawancara dan kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur dan studi terdahulu.
4. **Pengenalan Kegiatan PkM:** Sebelum dimulainya pelatihan, akan dilakukan pengenalan secara menyeluruh tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini kepada kelompok GOW. Pengenalan ini akan mencakup deskripsi mendalam tentang pelatihan online mengenai pengelolaan keuangan pribadi, termasuk tujuan, manfaat, materi yang akan disampaikan, dan tata cara partisipasi dalam kegiatan tersebut.
5. **Objek Responden:** Kelompok Gabungan Organisasi Wanita (GOW) di Kota Tasikmalaya akan menjadi objek responden dalam penelitian ini. Kelompok ini dipilih karena memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam peningkatan literasi keuangan di tingkat komunitas, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan merancang metode pelaksanaan yang komprehensif seperti ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengatasi tantangan pengelolaan keuangan di kalangan kelompok perempuan, serta memberikan solusi konkret yang relevan dan berkelanjutan.

3. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi telah disusun dengan tujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, serta untuk

mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kegunaan dan relevansi materi pelatihan. Berikut adalah rincian rancangan evaluasi yang akan dilakukan:

1. Pengukuran Efektivitas Pelatihan:
 - a. Penilaian akan dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan.
 - b. Pengukuran ini akan dilakukan melalui tes atau kuis yang mencakup materi-materi yang disampaikan selama pelatihan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan aset.
 - c. Perbandingan antara hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan akan digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.
2. Pengumpulan Umpan Balik dari Peserta:
 - a. Selama atau setelah pelatihan, peserta akan diminta untuk memberikan umpan balik mengenai kegunaan dan relevansi materi pelatihan.
 - b. Umpan balik ini dapat dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara, yang mencakup pertanyaan tentang kejelasan materi, kebergunaan informasi, serta saran dan masukan untuk perbaikan di masa depan.
 - c. Hasil dari pengumpulan umpan balik akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi peserta, serta untuk meningkatkan desain dan penyampaian pelatihan di masa mendatang.

Dengan mengimplementasikan rancangan evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan, serta tentang keberhasilan pelatihan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Evaluasi ini akan memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan di masa mendatang, serta untuk memastikan kesinambungan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya kelompok perempuan.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan analisis terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan. Analisis ini bersumber dari perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan. Melalui tes tersebut, dapat diamati peningkatan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam aspek-aspek tertentu seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan aset.

Selain itu, dilakukan pula pengumpulan umpan balik dari peserta terkait kepuasan dan manfaat pelatihan yang diterima. Umpan balik ini meliputi evaluasi terhadap kejelasan materi yang disampaikan, kegunaan informasi yang diperoleh, serta saran-saran untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan mengumpulkan umpan balik ini, dapat dipahami secara mendalam bagaimana peserta merespons pelatihan yang telah diselenggarakan dan sejauh mana pelatihan tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

Dengan mengintegrasikan hasil analisis peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dengan umpan balik dari peserta, dapat diperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan yang perlu dilakukan di masa mendatang guna meningkatkan efektivitas dan dampak dari kegiatan pelatihan terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Implikasi hasil pelatihan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga menjadi perhatian utama dalam pembahasan ini. Dengan adanya peningkatan pengetahuan

dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam perilaku keuangan mereka. Misalnya, peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara lebih terarah dan terukur, mengelola utang dengan lebih efektif, serta membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berbasis informasi.

Perubahan perilaku ini diyakini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, individu akan lebih mampu untuk mengelola risiko keuangan dan menghindari jatuh ke dalam situasi keuangan yang tidak stabil. Selain itu, dengan pengelolaan utang yang lebih efektif, individu dapat mengurangi beban finansial yang tidak perlu dan meningkatkan fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya keuangan mereka.

Peningkatan kemampuan dalam membuat keputusan investasi yang cerdas juga akan membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan pasif dan memperluas sumber-sumber pendapatan individu. Hal ini memiliki potensi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek, seperti pembelian aset atau pemenuhan kebutuhan mendesak, serta tujuan finansial jangka panjang, seperti pensiun yang nyaman dan persiapan untuk pendidikan anak-anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan memiliki implikasi yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pelatihan dan pendidikan keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat secara keseluruhan. Selain fokus pada implikasi langsung terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga, pembahasan ini juga mencakup perbandingan dengan literatur dan penelitian terdahulu. Perbandingan ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan temuan-temuan sebelumnya dan untuk mengidentifikasi kontribusi baru yang dibuat oleh penelitian ini.

Dengan membandingkan hasil penelitian dengan temuan-temuan sebelumnya, dapat dievaluasi sejauh mana penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam atau solusi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan pribadi di tengah tantangan ekonomi. Jika penelitian ini berhasil memberikan wawasan baru atau solusi yang lebih baik, hal ini dapat menjadi bukti bahwa pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tambah dan relevansi yang signifikan dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, perbandingan dengan literatur dan penelitian terdahulu tidak hanya memberikan konteks yang lebih luas untuk hasil penelitian ini, tetapi juga memperkuat validitas dan signifikansi dari temuan yang diperoleh. Hal ini mendukung proses pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merumuskan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya kelompok perempuan, di tengah tantangan ekonomi yang kompleks.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pelatihan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Analisis mengenai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan, serta umpan balik yang diterima dari peserta, menjadi landasan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Implikasi hasil pelatihan terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga menjadi fokus utama dalam upaya memahami sejauh mana pelatihan tersebut memberikan manfaat konkret dalam kehidupan sehari-hari peserta.

Selain itu, pembahasan ini juga menyoroti kontribusi penelitian ini terhadap literatur dan penelitian terdahulu dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi. Dengan melakukan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya, dapat dievaluasi sejauh mana penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam atau solusi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini penting dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam

merumuskan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan demikian, pembahasan ini bukan hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak pelatihan dan kontribusi penelitian ini dalam konteks kesejahteraan finansial individu dan keluarga, tetapi juga memperkuat nilai penelitian ini dalam memperkaya literatur dan pengetahuan yang ada dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi.

5. Kesimpulan

Pelatihan online yang telah dilaksanakan berhasil menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi peserta. Hal ini terlihat dari hasil tes sebelum dan sesudah pelatihan, di mana terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan. Sebelum pelatihan, peserta mungkin memiliki pemahaman yang terbatas atau kurang dalam beberapa aspek pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang nyata dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam hal-hal tersebut.

Peningkatan dalam perencanaan keuangan memungkinkan peserta untuk merumuskan tujuan keuangan yang lebih jelas dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Selain itu, kemampuan yang lebih baik dalam mengelola utang membantu peserta mengelola kewajiban finansial mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko keuangan yang tidak diinginkan. Selain itu, peningkatan dalam pemahaman tentang investasi memungkinkan peserta untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan informasi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan online telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan literasi keuangan peserta dan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini memiliki implikasi positif terhadap kesejahteraan finansial individu dan keluarga, serta memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan dan memperluas program pelatihan serupa di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program pelatihan serupa dalam komunitas lain. Rekomendasi ini didasarkan pada efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan peserta, yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan keluarga secara keseluruhan. Pelatihan ini telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, melanjutkan program pelatihan serupa dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan di berbagai komunitas. Perluasan program pelatihan ini juga akan memungkinkan lebih banyak individu untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, potensi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan keluarga secara luas dapat terwujud. Selain itu, memperluas program pelatihan serupa juga dapat memberikan kesempatan untuk menyesuaikan materi dan pendekatan pelatihan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang berbeda. Hal ini dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas program pelatihan dalam mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, melanjutkan dan memperluas program pelatihan serupa merupakan langkah yang strategis dalam mendukung upaya peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat secara luas.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap literatur tentang pengelolaan keuangan pribadi di tengah tantangan ekonomi. Dengan menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan, penelitian ini memperkaya pemahaman kita tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat, terutama dalam konteks tantangan ekonomi yang kompleks. Dalam banyak kasus, tantangan ekonomi yang kompleks dapat menyulitkan individu dan keluarga untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan bukti bahwa

pelatihan dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu individu mengatasi tantangan-tantangan ini. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan lebih mampu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, bahkan dalam situasi ekonomi yang sulit.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang strategi intervensi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan menunjukkan bahwa pelatihan online dapat memberikan manfaat yang signifikan, penelitian ini membuka jalan bagi pengembangan program-program pelatihan yang lebih luas dan lebih terjangkau bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih optimis tentang kemungkinan-kemungkinan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat, bahkan dalam situasi ekonomi yang sulit. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program-program intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan finansial masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan program-program intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan pribadi di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Pendidikan keuangan telah terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat. Dengan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik, individu dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan lebih mampu menghadapi tantangan-tantangan ekonomi yang mereka hadapi.

Namun, untuk mencapai dampak yang lebih luas, penting untuk mengembangkan kebijakan dan program-program intervensi yang efektif dalam mendukung upaya pendidikan keuangan ini. Hal ini termasuk dalam merancang program pelatihan yang relevan dan mudah diakses bagi masyarakat, serta dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan program-program ini dengan baik. Selain itu, pengembangan kebijakan juga harus memperhitungkan dinamika ekonomi yang terus berubah. Hal ini membutuhkan pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi dan keuangan, sehingga program-program intervensi yang dikembangkan dapat tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan yang terus berkembang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat secara luas, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan program-program intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan pribadi di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

6. Daftar Pustaka

- Amin, S. and Pamungkas, H. (2022). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm sub sektor usaha mikro di kabupaten bojonegoro, jawa timur. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 377-385. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>
- Badarwan, B. and Supriadin, S. (2021). Prophetic values in the principal's leadership style at sdn 1 ranomeeto, konawe selatan. *Shautut Tarbiyah*, 27(2), 236. <https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3146>
- Fauziah, L., Windriya, A., & Mege, S. (2023). Pelatihan manajemen dan administrasi keuangan umkm menuju umkm unggul dan berdayasaing. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 30-37. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i1.20>

- Hariyani, R. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di masa pandemi covid-19 di indonesia. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46-54. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>
- Hutama, S. (2022). Potensi berkembangnya inovasi pembangunan daerah berdasarkan aktivitas penelitian perguruan tinggi di kabupaten pringsewu. *Inovasi Pembangunan Jurnal Kelitbangan*, 10(02), 193. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i02.300>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. (2022). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm disolo raya. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Musolin, M., Nisa, K., & Mudmiroh, L. (2021). Implementasi manajemen pembiayaan di mts an-nawawi 01 berjan purworejo. *Al-Fahim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 147-166. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.175>
- Nelly, N. (2021). Manajemen finansial lembaga pendidikan islam (studi tentang optimalisasi anggaran pembiayaan). *Hikmah*, 18(1), 28-40. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.105>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada umkm di kabupaten bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1-16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada umkm di kabupaten bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1-16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Rosliyati, A. and Iskandar, Y. (2022). Pengaruh literasi keungan terhadap kinerja umkm bordir tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756-762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sulasminingsih, S. and Hardiningsih, P. (2022). Pengaruh eco-efisien, aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1499-1506. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2571>
- Tyas, A., Ummanah, U., & Wahyuningsih, D. (2022). Iptek pelatihan pengelolaan keuangan sederhana pada umkm ciledug prima di kecamatan ciledug tangerang banten. *Sasambo Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 479-488. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.828>
- Yanti, W. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>